

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan yaitu dengan adanya Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, dan rehabilitative.<sup>1</sup>

Satu diantara pelayanan di Rumah Sakit adalah rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis adalah dasar dari terciptanya informasi, hal ini termasuk sarana pelayanan kesehatan yang diatur pemerintah berdasarkan keputusan menteri kesehatan tentang rekam medis, bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk praktik kedokteran<sup>2</sup>.

Kegiatan pelaksanaan dalam sistem rekam medis dimulai dari pendaftaran, pendistribusian, assembling, koding, indeksing, analisa, pelaporan, penyimpanan, pengembalian, retensi dan satu diantaranya pendistribusian rekam medis. Pendistribusian rekam medis adalah proses pengiriman rekam medis ke klinik yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan. Didalam pendistribusian rekam medis rawat jalan terdapat

---

<sup>1</sup> MenKes, *Undang Undang RI No. 44 Tahun 2009, Tentang Rumah Sakit* hal: 57

<sup>2</sup> MenKes, *Permenkes No.269/MenKes/III/2008/Pasal 1 Bab 1 Tentang Rekam Medis* hal: 3

standar pelayanan minimal, Standar pelayanan minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Standar pelayanan minimal untuk pendistribusian rekam medis rawat jalan yaitu  $\leq 10$  menit mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis tiba dipelayanan.<sup>3</sup>

Penelitian tentang tinjauan terhadap lama waktu pendistribusian rawat jalan ini pernah dilakukan oleh Syaipul Anwar di Rumah Sakit RSUP Persahabatan pada Desember 2013 s.d Februari 2014 dengan rata-rata lama waktu pendistribusian selama 28 menit dengan kendala yang dihadapi petugas yaitu petugas rekam medis salah menyimpan rekam medis di rak penyimpanan (terselip).<sup>4</sup> selain di RSUP Persahabatan penelitian ini pernah dilakukan di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk oleh Anggi Chandra Lesmana pada tanggal 26 s.d 31 Maret 2012 dengan hasil lama waktu pendistribusian selama 14,6 menit dengan kendala yang paling tinggi yaitu dikarenakan rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan yang belum dikoding.<sup>5</sup>

Rumah Sakit Qadr merupakan Rumah Sakit swasta tipe C yang beralamat di Komplek Islamic Village, Kelapa Dua, Karawaci Tangerang dengan (BOR) Bed Occupation Rate 66% serta kapasitas 107 tempat tidur

---

<sup>3</sup> MenKes, KepMenkes No.129/MENKES/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit hal: 14

<sup>4</sup>Syaipul Anwar. Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Dari Instalasi MIK Ke Poliklinik Penyakit Dalam Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan 2014. Jakarta: 2014 Hal 35

<sup>5</sup> Anggi Chandra Lesmana. Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Di Unit Rawat Jalan Klinik Satu Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk Bulan Maret 2012. Jakarta: 2012 Hal 44

(TT), rata-rata pasien rawat inap 25 pasien/hari, rata-rata pasien rawat jalan 180 sampai dengan 200 pasien/hari dengan jumlah petugas rekam medis sebanyak 16 orang.

Berdasarkan pengamatan awal di Rumah Sakit Qadr penulis menemukan dugaan ketidaksesuaian pendistribusian rekam medis pasien ke pelayanan rawat jalan poliklinik penyakit dalam. Peneliti mengobservasi pendistribusian rekam medis pasien baru maupun lama ke pelayanan poliklinik spesialis penyakit dalam sebanyak 30 rekam medis. Dari 30 rekam medis yang di observasi ditemukan sebanyak 11 rekam medis (20%) yang pendistribusiannya lebih dari  $\geq 10$  menit. sementara Menkes telah menetapkan standar waktu dalam pendistribusian rekam medis ke pelayanan rawat jalan selama 10 menit, sehingga dampak yang adalah ditimbulkan dokter terhambat untuk memberikan pelayanan kepada pasien dan membuat pasien menunggu lama di poliklinik.

Penulis tertarik untuk mengetahui lama waktu pendistribusian beserta kendala yang paling sering dihadapi oleh petugas pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Qadr penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi kepala rekam medis yang juga ingin mengetahui sesuai atau tidak sesuai berjalannya pendistribusian rekam medis serta kendala yang dihadapi oleh petugasnya sehingga pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Qadr dapat sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Terhadap Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Qadr tahun 2016.**

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis ingin mengetahui berapa lama waktu pendistribusian rekam medis pasien rawat jalan dan mencari tahu apa saja yang menjadi hambatan pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Qadr

## **1.3. Pertanyaan penelitian**

1. Berapa lama waktu pendistribusian rekam medis pasien ke pelayanan poliklinik rawat jalan di Rumah Sakit Qadr
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pendistribusian rekam medis pasien ke pelayanan poliklinik rawat jalan di Rumah Sakit Qadr.

## **1.4. Tujuan penulis**

### **1.4.1. Tujuan umum**

Mengidentifikasi lama waktu pendistribusian rekam medis ke pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Qadr.

### **1.4.2. Tujuan khusus**

1. Menghitung lama waktu pendistribusian rekam medis pasien ke pelayanan poliklinik spesialis penyakit dalam di Rumah Sakit Qadr.

2. Mengidentifikasi kendala yang menghambat dalam pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Qadr.

## **1.5. Manfaat penelitian**

### **1.5.1. Bagi Rumah Sakit**

1. Memberikan informasi yang lengkap dan jelas yang berguna bagi Rumah Sakit tentang lama waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan ke pelayanan poliklinik spesialis penyakit dalam di Rumah Sakit Qadr.
2. Agar dapat mengurangi tingkat keterlambatan pendistribusian rekam medis.

### **1.5.2. Bagi institusi pendidikan**

Sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa rekam medis dan tenaga kesehatan lainnya yang terkait dan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan praktik dilapangan khususnya tentang sistem-sistem didalam rekam medis salah satunya adalah tentang lama waktu pendistribusian yang telah ditetapkan oleh MenKes.

### **1.5.3. Bagi penulis**

Suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dibidang sistem-sistem rekam medis.